

**KESALAHAN PENGGUNAAN PREPOSISI DI DAN KE SERTA
PREFIKS DI- DAN KE- PADA KARANGAN NARASI
PENGALAMAN *STUDY TOUR* KELAS VIII SMP**



Skripsi Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Oleh:

DIAN AMALIA

A310130052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN
KESALAHAN PENGGUNAAN PREPOSISI *DI* DAN *KE* SERTA PREFIKS
DI-* DAN *KE-* PADA KARANGAN NARASI PENGALAMAN *STUDY TOUR
KELAS VIII SMP

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

DIAN AMALIA

A310130052

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.M, M. Hum

NIDN. 0011124601

HALAMAN PENGESAHAN

**KESALAHAN PENGGUNAAN PREPOSISI DI DAN KE SERTA
PREFIKS DI- DAN KE- PADA KARANGAN NARASI
PENGALAMAN *STUDY TOUR* KELAS VIII SMP**

Oleh

Dian Amalia

A310130052

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Suarakarta
Pada hari Rabu 5 Juli 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.M., M.Hum.

(Ketua Dewan Penguji I)

2. Dr. Yakub Nasucha, M.Hum

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum.

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum.

NIP. 19650428 199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesajaraan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaraan dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 17 Juli 2017

Penulis



Dian Amalia

A310130052

KESALAHAN PENGGUNAAN PREPOSISI *DI* DAN *KE* SERTA PREFIKS *DI-* DAN *KE-* PADA KARANGAN NARASI PENGALAMAN *STUDY TOUR* KELAS VIII SMP

Abstrak

Ketrampilan menulis adalah salah satu ketrampilan yang menghasilkan sebuah hasil tulisan yang mempunyai makna dan tersusun dari rangkaian kata yang mempunyai kaidah dalam penulisan. Kalimat yang mengandung kesalahan penulisan *di* dan *ke* sebagai kata depan serta awalan adalah kalimat yang cara penulisannya tidak sesuai kaidah yang ditetapkan Ejaan Yang Disempunakan (EYD). Penelitian ini memiliki dua tujuan yaitu (1) Mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan preposisi dan prefiks pada karangan narasi pengalaman *study tour* siswa kelas VIII D dan E SMP Negeri 7 Sukoharjo. (2) Mendeskripsikan analisis kesalahan penggunaan preposisi dan prefiks pada karangan narasi pengalaman *study tour* siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Sukoharjo. Jenis penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Data dari penelitian ini berupa karangan narasi pengalaman *study tour*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode simak dilanjutkan dengan teknik catat. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan metode agih. Hasil dari penelitian ini ditemukan kesalahan penggunaan *di* dan *ke* sebagai kata depan serta awalan antara lain: 20 kalimat yang mengandung kesalahan *di* sebagai kata depan, 10 kalimat yang mengandung *di* sebagai awalan, 5 kalimat yang mengandung *ke* sebagai kata depan dan 1 kalimat yang mengandung *ke* sebagai awalan.

Kata kunci: ketrampilan menulis, preposisi, prefiks.

Abstract

Writing skills is one of the skills that produced a result of writing that has meaning and is composed of a series of words that have a rule in writing. The sentence that contains a write error in and to the front and the Word as a prefix is a way of writing the sentence does not match the specified rule Enhanced Spelling (EYD). This research has two goals. (1) Describes the use of the Word error form the task ahead and the prefix on a study tour experience narrative essay grade VIII D and E SMP Negeri 7 Sukoharjo. (2) Describes the error analysis the use of prepositions and prefixes on the study tour experience narrative essay grade VIII SMP Negeri 7 Sukoharjo. This type of research uses descriptive qualitative research methods. Data from this research in the form of a narrative essay study tour experience. Engineering data collection performed by the method refer to proceed with engineering noted. Technique of data analysis is carried out using the method Agih. The results of this study found errors in the use and to the front and the Word as a prefix: 20 sentences containing words as errors in future, the 10 sentences which contain the prefix, as in 5 sentences containing words in future and to 1 sentence that contains the prefix to the in.

Keyword: writing skills, said future prefix.

1. PENDAHULUAN

Kata depan mempunyai sebutan lain dalam tata bahasa Indonesia yaitu preposisi. Dalam bahasa Inggris kata depan disebut dengan preposition. Kata depan dalam pemakaiannya saat

dugunakan dalam sebuah kalimat atau kata berada di muka kata yang akan dijelaskannya. Menurut Abdul Chair (2011: 122) disebut kata depan karena kata-kata yang digunakan saat menyatakan kata benda berada di muka kata tersebut sehingga merangkai sebuah kalimat. Sedangkan menurut Harimurti Kridalaksa (2005: 95) preposisi adalah kategori yang terletak di depan kategori lain (terutama nomina) sehingga terbentuk frase eksosentris direktif. Kata depan *di*, *ke* dan *dari* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya, kecuali di dalam gabungan kata yang sudah lazim dianggap sebagai satu kata (Ernawati Waridah, 2013: 23).

Menurut Kridalaksana (2005: 95) preposisi ada 3 jenis, yaitu : preposisi dasar, preposisi turunan dan preposisi yang bersal dari kategori lain. (1) Preposisi Dasar: Preposisi ini tidak dapat mengalami proses morfologis. (2) Preposisi Turunan: Preposisi turunan terbagi menjadi dua, yaitu gabungan preposisi dan preposisi, dabungan preposisi dan non-preposisi. (3) Preposisi Yang Berasal Dari Kategori Lain: Preposisi yang berasal dari kategori lain, misalnya *pada*, *tanpa*, dan sebagainya. Termasuk beberapa preposisi yang berasal dari kelas lain yang berprefiks *se-*, misalnya *selain*, *semenjak*, *sepanjang*, *sesuai*, dan sebagainya.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia kata depan yang sering membingungkan siswa adalah kata depan *di*, *ke* karena bentuknya sama dengan awalan *di-*, *ke* tetapi kata depan *di*, *ke* ini juga yang paling sering dikeluarkan dalam materi-materi pembelajaran siswa. Menurut Abdul Chair (2006: 122) dilihat dari fungsinya, kata depan dapat dibedakan menjadi tujuh, antara lain : 1. Arah asal (*dari*) 2. Tujuan (*untuk*, *buat*, *guna* dan *bagi*) 3. Tempat berada (*di*, *pada*, *dalam*, *atas* dan *antara*) 4. Pelaku (*oleh*) 5. Perbandingan (*daripada*) 6. Arah tujuan (*ke*, *kepada*, *akan* dan *terhadap*) 7. Akibat (*hingga* dan *sampai*).

Awalan atau biasa disebut dengan prefiks adalah imbuhan yang terelat pada awal kata. Proses yang terjadi pada awalan disebut juga degan prefiksasi. Proses awalan yaitu awalan yang diletakan di muka dasar (Kridalasana, 2007). Pengertian lain tentang awalan atau prefiks sangat banyak, salah satunya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) prefiks adalah imbuhan yang ditambahkan pada awal kata atau bentuk dasar. Berdasarkan beberapa pengertian awalan di atas, dapat disimpulkan bahwa awalan adalah imbuhan yang diberikan pada awal kata.

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut.

Estiningrum (2016) meneliti “Penyimpangan Prinsip Kerjasama dalam Acara *Sentilan Sentilun* di METRO TV”. Penyimpangan prinsip kerjasama yang terjadi dalam acara *Sentilan Sentilun* di METRO TV digunakan untuk memberikan efek lucu dan kritik sosial. Hal tersebut ditujukan kepada pernikahan putra Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan putri Ketua PAN (Partai Amanat Nasional) Hatta Rajasa, Alya Rajasa yang diselenggarakan secara mewah dan meriah di Istana Kepresidenan Cipanas.

Diana Rozelin (2012) meneliti “ Analisis Preposional Dalam Tajuk Wacana Berita di Kompas, Solo Pos dan Republika”. Penelitian ini dilakukan karne preposisi yang dimunculkan pada tajuk wacana Koran lokal ada yang sudah sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia dan ada yang belum sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini ada beberapa data preposisi(di, ke, pada, dalam, seperti) yang tidak sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia.

Penelitian skripsi dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta yang bernama Miftahudin (2012) jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dengan penelitian skripsi yang berjudul ‘Kesalahan Pemilihan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Surakarta’. Penelitian skripsi ini membahas tentang kesalahan siswa dalam memilih kata pada karangan deskripsi.

Penelitian skripsi Fitria Indah (2012) mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Negeri Malang dengan penelitian skripsi yang berjudul ‘Analisis Kesalahan Penggunaan EYD Pada majalah Dinding Siswa Di SMK Batik 1 Surakarta’. Penelitian skripsi ini mebahasa kesalahan EYD dalam majalah dinding.

Vidod Bakka (2015) meneliti tentang “*Overcoming Diffilties In Learning Prepositions*”. Gur dan peneliti mencari metode yang lebih baik untuk mengajarkan bahasa kepada pelajar. Ketika tidak ada metode yang berhasil, ada beberapa pillihan untuk mengimplementasikan tekhnik untuk keefektivitasan. Mengajar preposisi melauli pendekatan kolokasi dan via data yang dikumpulkan

Kristen Lorincs dan Rebekah Gordon (2012) meneliti “ *Difficulties in Learning Prepositon and Possible Solutin. Preposition*”. Penelitian Kristen Lorincs dan Rebekah meneliti tentang preposisi tidaklah terlalu sulit bagi orang yang mempelajari bahasa inggris untuk mendalami preposisi dalam bahasa inggris dan sifat poliseminya. Banyak analisis

output linguistic dari ELL yang menyatakan bahwa kesalahan dalam substitusi preposisi, omisi dan adisi terhitung dalam sebagian besar kesalahan sintaktik. Sejak preposisi menyajikan tantangan yang sangat besar kepada pelajar, penting bahwa guru harus mengembangkan metode pengajaran yang efektif. Dalam penelitian ini menganalisis metode tradisional dlm mengajar preposisi dan mengevaluasi metode alternative.

2. METODE PENELITIAN

Jenis dan desain penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisa dan mengidentifikasi kesalahan penggunaan kata depan dan awalan *di* dan *ke* pada karangan narasi perjalanan *study tour* kelas VIII SMP Negeri 7 Sukoharjo.

Wujud data dalam penelitian ini adalah teks narasi cerita pengalaman perjalanan dari siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Sukoharjo. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kata-kata membentuk paragraf yang dihasilkan siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Sukoharjo sehingga menjadi sebuah teks narasi cerita perjalanan *study tour*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik agih. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah metode simak. Mahsun, (2011:92) menyimak bukan hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa lisan, tetapi dengan menggunakan bahasa tertulis dapat dilakukan menggunakan teknik narasi. Metode simak yang digunakan pada penelitian ini berguna untuk mengetahui kesalahan penggunaan *di* dan *ke* pada kata depan serta awalan pada karangan narasi pengalaman *study tour* siswa kelas VIII. Setelah metode simak dilakukan langkah selanjutnya adalah menggunakan teknik catat. Sudaryanto, (1993:134) teknik catat dilakukan dengan pencatatan data yang diperoleh ke dalam kartu data.

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan triangulasi. Menurut Moleong (2004: 330) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini karangan yang dibuat oleh siswa kelas VIII D dan VIII E SMP N 7 Sukoharjo, dianalisis dari segi kesalahan penggunaan kata depan *di* dan *ke* serta awalan *di-*, *ke-*. Karangan siswa ini berbentuk teks narasi. Narasi adalah bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu (Atar Semi 2003: 29).

Kesalahan penulisan siswa kelas VIII D dan VIII E pada umumnya adalah kesalahan penempatan *di* dan *ke* sebagai kata depan dan awalan. Kata depan yang kaidah penulisan dipisah dengan kata yang mengikutinya tetapi para siswa menuliskan dengan cara disambung dengan kata yang mengikuti. Awalan yang kaidah penulisan disambung dengan kata yang mengikuti tetapi para siswa menuliskan dengan cara dipisah. Pada umumnya siswa masih bingung cara penulisan kata depan dan awalan yang benar sesuai dengan kaidah yang sudah ditentukan.

Berikut ini hasil analisis penggunaan *di* dan *ke* sebagai kata depan serta awalan pada karangan narasi pengalaman study tour siswa kelas VIII D dan VIII E SMP N 7 Sukoharjo.

- 1) Setelah *ditanah* Lot saya melanjutkan perjalanan.

Data 1 ditemukan kesalahan penggunaan kata depan *di*. Kata *di* pada data 1 menunjukan tempat. Kata depan *di* seharusnya ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Menurut Ernawati Waridah (2013: 23) kata depan *di*, *ke* dan dari ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya, kecuali *di* dalam gabungan kata yang sudah lazim dianggap sebagai satu kata. Penulisan yang benar yaitu Setelah *di tanah* Lot saya melanjutkan perjalanan.

- 2) Saya sangat suka sekali berbelanja *dikarang kurnia*.

Data 2 ditemukan kesalahan penggunaan kata depan *di*. Kata depan *di* pada data 2 ditulis menyambung dengan kata yang mengikutinya. Menurut Ernawati Waridah (2013: 23) kata depan *di*, *ke* dan dari ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya, kecuali *di* dalam gabungan kata yang sudah lazim dianggap sebagai satu kata. Penulisan yang benar seharusnya kata *di* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Kata *di* pada data 2 menunjukan tempat. Penulisan yang benar yaitu Saya sangat suka sekali berbelanja *di karang kurnia*.

- 3) *Dimalioboro* ada pasar atau pedagang kaki lima.

Data 3 ditemukan kesalahan penggunaan di sebagai kata depan. Pada kata *dimalioboro* penulisan disambung dengan kata yang mengikutinya. Kata *dimalioboro* menunjukkan nomina, seharusnya penulisan di pisah. Menurut Ernawati Waridah (2013: 23) kata depan di, ke dan dari ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya, kecuali di dalam gabungan kata yang sudah lazim dianggap sebagai satu kata. Penulisan yang benar yaitu *Di Malioboro* ada pasar atau pedagang kaki lima.

- 4) *Dirumah* makan tersebut aku dan juga temanku pergi ke musola.

Data 4 ditemukan kesalahan penggunaan di sebagai kata depan. Pada kata *dirumah* penulisan karangan siswa disambung dengan kata yang mengikutinya. Menurut Harimurti Kridalaksana (2005: 95) preposisi adalah kategori yang terletak di depan kategori lain (terutama nomina) sehingga terbentuk frase eksosentris direktif. Penulisan yang benar yaitu *Di rumah* makan tersebut aku dan juga temanku pergi ke musola.

- 5) *Diplanetarium* kita dapat melihat tata surya dan dapat mempelajarinya.

Data 5 ditemukan kesalahan penggunaan di sebagai kata depan. Pada kata *diplanetarium* penulisan karangan siswa disambung dengan kata yang mengikuti. Menurut Harimurti Kridalaksana (2005: 95) preposisi adalah kategori yang terletak di depan kategori lain (terutama nomina) sehingga terbentuk frase eksosentris direktif. Kata *diplanetarium* berfungsi sebagai kategori nomina, seharusnya penulisan dipisah dari kata yang mengikuti. Penulisan yang benar yaitu *Di Planetarium* kita dapat melihat tata surya dan mempelajarinya.

- 6) *Dijogja* ada banyak penjual dan saya membeli bapia patok.

Data 6 terdapat kesalahan penggunaan di sebagai kata depan, pada kata *dijogja*. Kata *dijogja* berfungsi sebagai kategori nomina yang seharusnya penulisan dipisah dari kata yang mengikuti. Menurut Harimurti Kridalaksana (2005: 95) preposisi adalah kategori yang terletak di depan kategori lain (terutama nomina) sehingga terbentuk frase eksosentris direktif. Penulisan yang benar yaitu *Di Jogja* ada banyak penjual dan saya membeli bapia patok.

- 7) *Dipantai* kita berenang bersama teman-teman.

Data 7 terdapat kesalahan penggunaan *di* sebagai kata depan, pada kata *dipantai*. Kata *dipantai* berfungsi sebagai kategori nomina yang seharusnya dipisah dari kata yang mengikuti. Menurut Harimurti Kridalaksana (2005: 95) preposisi adalah kategori yang terletak di depan kategori lain (terutama nomina) sehingga terbentuk frase eksosentris direktif. Penulisan yang benar yaitu *Di pantai* kita berenang bersama teman-teman.

4. PENUTUP

a. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan tersebut ada tiga hal yang perlu disimpulkan.

1. Lima puluh karangan siswa yang sudah di dapat oleh peneliti, para siswa menuliskan karangan narasi pengalaman *study tour*. Dari lima puluh karangan yang dibuat oleh siswa terdapat tiga puluh karangan siswa yang mengandung kesalahan penggunaan *di* dan *ke* sebagai kata depan serta awalan sehingga karangan siswa tersebut tidak efektif. Kesalahan karangan siswa terbanyak pada cara penulisan *di* dan *ke* sebagai kata depan tetapi para siswa menuliskan dengan cara disambung dari kata yang mengikutinya. Kesalahan terjadi saat siswa menuliskan *di* dan *ke* sebagai awalan tetapi cara penulisan mereka dituliskan dengan dipisah dari kata yang mengikutinya.
2. Hasil penelitian dimulai dari peneliti mengobservasi dan mendeskripsikan keadaan lingkungan sekolah, para siswa berada di kelas. Hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang ada di bab I. Menjabarkan tentang hasil analisis karangan siswa yang dilakukan oleh peneliti. Yaitu dengan mengidentifikasi dan memaparkan kesalahan penggunaan *di* dan *ke* sebagai kata depan serta awalan pada karangan narasi pengalaman *study tour* siswa kelas VIII D dan kelas VIII E SMP N 7 Sukoharjo.
3. Dalam bagian pembahasan dipaparkan persamaan dan perbedaan dengan teori-teori atau hasil penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti sendiri yang berjudul “Kesalahan Penggunaan Kata Depan *di* dan *ke* serta Awalan *di-* dan *ke-* Pada Karangan Narasi Pengalaman Study Tour Kelas VIII SMP” yang di lakukan di SMP N 7 Sukoharjo di kelas VIII D dan kelas VIII E.

b. Saran

Penelitian ini meneliti tentang analisis penggunaan *di* dan *ke* sebagai kata depan serta awalan pada karangan narasi pengalaman *study tour* siswa kelas VIII yang dilaksanakan di SMP N 7 Sukoharjo di kelas VIII D dan kelas VIII E, penelitian ini jauh dari kata sempurna dan banyak saran yang diterima dan di perbaiki untuk peneliti. Saran antara lain, penelitian yang dihasilkan oleh penulis belum maksimal hasilnya, untuk itu perlu dilakukan penelitian yang lebih luas lagi terhadap bentuk penggunaan *di* dan *ke* sebagai kata depan serta awalan. Penelitian tentang analisis kata depan dan awalan pada karangan siswa kelas VIII D dan kelas VIII E SMP N 7 Sukoharjo cukup menarik dan dapat dijadikan sebagai dorongan untuk penelitian lebih luas lagi. Bagi siswa agar bisa memproduksi karangan yang lebih bagus dengan menggunakan kalimat yang efektif. Memperhatikan kaidah bahasa dan bersungguh-sungguh dalam mengerjakan karangan. Siswa dapat meningkatkan ketrampilan menulis kalimat efektif dengan memperhatikan kaidah kebahasaan. Bagi peneliti sebaiknya ditingkatkan lagi wawasan tentang kata depan dan awalan agar dapat menghasilkan hasil yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakka Vinod. 2015. "Overcoming Difficulties In Learning Preposition". International Journal Of English Language, Literature and Translation Studies. Vol. 2 no.2, April-Juni 2015. Page (p. 01). <https://www.ijelr.in/2.2.15/239-%20241%20VINOD%20BAKKA.pdf>, diunduh pada tanggal 12 Maret 2017.
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Cetakan kedua. Jakarta: Rineka Cipta.
- Indah Fitriana. 2012. "Analisis kesalahan Penggunaan EYD Pada Majalah Dinding Siswa di SMK Batik 1 Surakarta". *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kridalaksana, Harimurti. 2005. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Lorincz Kristen, Rebekah Gordon. 2012. "Difficulties In Learning Prepositions and Possible Solutions". Linguistic Portfolios. Vol. 1 no. 14, Januari 2012. Page (p.02).http://repository.stcloudstate.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1012&context=stcloud_ling, diunduh pada tanggal 12 maret 2017.

- Mahsun. 2011. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persaja
- Miftahudin. 2012. “Kesalahan Pemilihan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta”. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Semi, Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Bandung: Duta Wacana University Pers
- Waridah, Ermawati. 2013. *EYD dan Seputar Kebahasaan Indonesia*. Bandung: Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka.